

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu membuat persaingan yang ketat terjadi antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya yang bergerak pada sektor bisnis. Adanya persaingan tersebut, membuat perusahaan yang satu dengan yang lain saling menempatkan diri pada posisi yang stabil agar dapat bertahan dan berkembang dengan baik. Dengan adanya persaingan, perusahaan perusahaan yang bergerak dalam sektor bisnis juga meningkatkan kinerjanya. Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila nilai perusahaannya juga baik. Nilai perusahaan yang baik menjadi salah satu pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya (Rudangga, 2016:4395).

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan laba (Rudangga, 2016: 4395). Dengan memaksimalkan laba maka perusahaan pasti juga akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Dengan meningkatnya nilai perusahaan maka harga saham juga akan tinggi. Jadi harga saham dalam perusahaan mencerminkan nilai dari perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan adalah sebuah tolak ukur bagi para investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang ditandai dengan tingginya harga saham. Harga saham yang tinggi membentuk kepercayaan pada pasar meningkat, bukan hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan

datang. Menigkatnya nilai perusahaan adalah sebuah penghargaan bagi pemilik perusahaan itu sendiri (Sukriyawati, 2016:72).

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan metode Price Book Value atau PBV. Jika nilai PBV diatas 1 karena jika diatas 1 menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya (overvalued), sebaliknya jika PBV dibawah 1 nilai pasar saham lebih kecil dari nilai bukunya (undervalued). Berikut adalah PBV dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 :

Tabel 1.1
Nilai PBV perusahaan makanan minuman di BEI
(dalam kali)

No.	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	ALTO	1,40	1,50	2,03	2,26	2,29
2.	CEKA	0,63	0,90	0,85	0,84	0,88
3.	ICBP	2,40	5,41	5,11	5,37	4,88
4.	INDF	1,05	1,58	1,42	1,31	1,28
5.	PSDN	0,54	0,69	1,23	1,14	1,25
6.	TBLA	0,94	1,55	1,54	0,97	0,99
7.	ULTJ	1,02	0,95	3,56	3,29	3,43

Sumber : data diolah dari Annual Report perusahaan tercatat pada 26 Februari 2021

Dari tabel diatas terlihat masih ada beberapa perusahaan dengan PBV dibawah 1 seperti CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk). Sebuah perusahaan bisa dikatakan berjalan dengan baik jika memiliki rasio mencapai 1 yang menunjukkan bahwa nilai

pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi pula sebuah perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dengan modal sendiri yang tertulis di akhir tahun pada laporan keuangan perusahaan. Kuatnya struktur modal merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan karena sangat berpengaruh terhadap daya saing jangka panjang perusahaan tersebut. Pengambilan keputusan mengenai sumber sumber dana yang digunakan untuk memperkuat struktur modal tidak dapat dilihat sebagai keputusan yang sederhana tetapi berpengaruh besar terhadap apa yang akan terjadi dimasa mendatang pada perusahaan. (Languju, 2016:388).

Pengertian struktur modal menurut Sudana (2019:189) yaitu struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan yang diukur dengan modal sendiri. Struktur modal yang tepat diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan karena baik buruknya suatu modal akan memberikan efek langsung terhadap keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Languju (2018:397) menyatakan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang sama dilakukan oleh Fatiyah (2018:106) yang menyatakan juga kalau struktur modal tidak berpengaruh dalam peningkatan nilai perusahaan. Penelitian

dengan hasil berbeda dilakukan oleh Rista Bintara (2018:325) yang mengungkapkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini untuk mencari struktur modal perusahaan menggunakan DER. DER yang ideal yaitu dibawah angka 1 atau dibawah 100% (jika dikalikan dengan 100%). Namun jika menemukan perusahaan dengan DER diatas 1 berarti hutang atau kewajibannya lebih besar daripada modalnya. Berikut adalah DER dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 :

Tabel 1.2
Nilai DER perusahaan makanan minuman di BEI
(dalam kali)

No.	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	ALTO	1,33	1,43	1,65	1,87	1,90
2.	CEKA	1,32	0,61	0,54	0,20	0,23
3.	ICBP	0,62	0,56	0,56	0,51	0,45
4.	INDF	1,13	0,87	0,88	0,93	0,77
5.	PSDN	0,91	1,33	1,31	1,87	3,34
6.	TBLA	2,22	2,68	2,37	2,42	2,24
7.	ULTJ	0,27	0,21	0,23	0,16	0,17

Sumber : data diolah dari Annual Report perusahaan tercatat pada 25 Februari 2021

Dari tabel diatas ada beberapa perusahaan makanan minuman dengan nilai DER diatas 1. Seperti pada TBLA (tunas baru lampung Tbk) secara berturut turut dari

tahun 2015-2019 memiliki DER diatas angka 2 yang menunjukkan bahwa hutang atau kewajibannya 2 kali lebih besar daripada modalnya. Semakin tinggi DER maka semakin besar pula beban perusahaan untuk melunasi hutang atau kewajibannya.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Menurut Hery (2017:11), ukuran adalah suatu perbandingan antara besar kecilnya sebuah objek. Jika pengertian ini dikorelasikan dengan perusahaan, maka ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar kecilnya sebuah usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Sebuah perusahaan yang memiliki ukuran yang besar maka memiliki harga saham yang tinggi pula sehingga itu berarti nilai perusahaan juga akan tinggi ataupun sebaliknya.

Pengertian ukuran perusahaan menurut Hery (2017:11) yaitu suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain ukuran pendapatan, total aset dan total modal. Semakin besar ukuran pendapatan, total aset, dan total modal maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan juga dapat mewakili karakteristik keuangan suatu perusahaan. Jika keuangan perusahaan besar maka manajemen perusahaan akan lebih leluasa menggunakan aset tersebut. Kemudahan dan keleluasaan manajemen dalam menggunakan aset akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Penelitian yang mengungkapkan hubungan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya juga dilakukan oleh Languju (2016:397) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang berbeda dilakukan oleh Rudangga (2016:4416) yang mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan kecil ataupun perusahaan besar dapat dilihat melalui total aset dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar akan membuat investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Berikut adalah total aset dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 :

Tabel 1.3
Total Asset perusahaan makanan minuman di BEI

No.	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	ALTO	27.80	27.78	27,73	27,74	27,73
2.	CEKA	28.03	27.99	27,96	27,79	27,96
3.	ICBP	30.91	30.99	31,08	31,17	31,29
4.	INDF	32.15	32.04	32,11	32,20	32,20
5.	PSDN	27.15	27.21	27,26	27,27	27,36
6.	TBLA	29.86	30.19	30.30	30,42	30,49
7.	ULTJ	28.90	29.08	29,28	29,35	29,52

Sumber : Annual Report perusahaan tercatat pada 26 Februari 2021

Dalam tabel tersebut terlihat bahwa INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk) yang memiliki total aset paling besar dari yang lainnya. Ini berarti bahwa Indofood Sukses Makmur Tbk dinilai menjadi perusahaan yang besar sehingga membuat

investor menaruh perhatian yang besar pada perusahaan tersebut. Anak perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk yaitu ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk) juga memiliki total aset yang besar sehingga menaruh kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Faktor lain yang juga mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Suwandika (2017:1254), pertumbuhan adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Perusahaan yang dikategorikan sebagai perusahaan yang besar atau perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang baik adalah perusahaan go public, sehingga pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Para investor tentunya akan lebih tertarik pada perusahaan yang berkembang dengan baik daripada sebaliknya.

Pengertian pertumbuhan (*Growth*) menurut Suwandika (2017:1254) adalah peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Aset merupakan sebuah aktiva yang digunakan dalam berjalannya suatu perusahaan, sehingga perusahaan dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik agar dapat menarik perhatian para investor.

Penelitian mengenai hubungan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Fatiyah (2018:106) yang mengatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian bertolak belakang dilakukan oleh Sukriyawati (2016:80) yang menjelaskan bahwa

pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang sama dilakukan oleh Bintara (2018:325) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan dengan arah negatif.

Berikut adalah growth dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 :

Tabel 1.4
Growth perusahaan makanan minuman di BEI
(dalam %)

No.	Nama Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019
1.	ALTO	-4.53	-1.26	-4,78	0,04	-0,58
2.	CEKA	15.71	-4.03	-2,34	-16,06	19,17
3.	ICBP	6.12	8.81	9,40	8,69	12,63
4.	INDF	6.69	-10.52	7,58	9,20	-0,35
5.	PSDN	-0.34	5.39	5,69	0,96	9,44
6.	TBLA	26.81	38.78	11,30	13,83	6,26
7.	ULTJ	21.31	19.75	22,36	7,11	18,94

Sumber : data diolah dari Annual Report perusahaan tercatat pada 26 Februari 2021

Pertumbuhan perusahaan (*Growth*) dapat dilihat dari perubahan total aset perusahaan, karena perubahan aset sebuah perusahaan baik itu berupa peningkatan maupun penurunan dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut berkembang atau tidak. dalam tabel diatas terlihat total aset perusahaan makanan minuman di Bursa Efek Indonesia ada beberapa yang mengalami penurunan sehingga growth berada di titik

negatif dan ada beberapa yang mengalami peningkatan. Seperti contoh INDF (PT Indofood Sukses Makmur Tbk) dari tahun 2017 ke 2018 mengalami peningkatan mencapai hampir 2% lalu mengalami penurunan di tahun 2019 mencapai 9%.

Faktor lain yang juga dikaitkan dengan nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). GCG atau biasa yang disebut dengan tata kelola perusahaan yang baik adalah sebuah aturan yang mengatur hubungan antara stakeholder, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pihak internal maupun eksternal perusahaan guna memperoleh nilai tambah yaitu sebuah perlindungan efektif terhadap investor dalam berinvestasi (Fatiyah, 2018:3).

Franita (2018:10) mendefinisikan bahwa Good Corporate Governance terkait dengan pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun dengan kultur organisasi, nilai-nilai, sistem, berbagai proses, kebijakan dan struktur organisasi yang bertujuan untuk mencapai bisnis yang menguntungkan, efisien dan efektif dalam mengelola risiko dan bertanggungjawab dengan memperhatikan kepentingan stakeholders.

Imron (2018:84), Tujuan GCG salah satunya adalah melakukan pemaksimalan pada nilai perusahaan dalam bentuk meningkatkan kinerja perusahaan. Mekanisme corporate governance juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. Dengan kata lain pastinya menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan perusahaan tersebut. Penelitian mengenai hubungan Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan dilakukan oleh Fatiyah (2018:106)

yang menjelaskan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penjelasan tersebut dan penelitian terdahulu yang masih terdapat perbedaan pengaruh antara variabel independen struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap variabel dependen nilai perusahaan serta variabel mediasi Good Corporate Governance. Maka penulis merumuskan penelitian ini dengan judul Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh good corporate govenance pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

1.2 Ruang Lingkup

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas agar tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka perlu dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu :

1. Penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2015-2019.
2. Variabel yang diteliti adalah struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel eksogen dan menjelaskan *Good Corporate Governance* sebagai variabel mediator serta nilai perusahaan sebagai variabel endogen.
3. Kurun waktu dalam pengerjaan penelitian ini yaitu selama 4 bulan.

1.3 Perumusan Masalah

Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang menghasilkan produk produk yang akan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Meskipun dalam keadaan terpuruk sekalipun, produknya tetap akan dibutuhkan masyarakat. Sehingga industri ini akan tetap hidup dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya.

Terdapat research gap atau perbedaan penelitian dari jurnal jurnal terdahulu yang dijadikan referensi oleh penulis mengenai variabel struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mediasi good corporate governance. Fenomena dari kesempatan ini akan dilakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan mediasi good corporate governance. Hal ini terlihat dari tabel perhitungan nilai perusahaan subsektor makanan minuman di BEI tahun 2015-2019 yang mengalami peningkatan serta penurunan dari beberapa perusahaan tersebut. Peneliti akan meneliti mengapa terjadi peningkatan serta penurunan tersebut tepatnya di subsektor makanan minuman. Dimana peneliti akan menggunakan data struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan serta good corporate governance.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka pertanyaan penelitian sebagai berikut

:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
6. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
7. Bagaimana pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
8. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh *Good Corporate Governance* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

9. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh Good Corporate Governance pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
10. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh Good Corporate Governance pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji :

1. Pengaruh struktur modal terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap *Good Corporate Governance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

6. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
8. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh Good Corporate Governance pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
9. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh Good Corporate Governance pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
10. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh Good Corporate Governance pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi para pembaca yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis : menjadi salah satu bahan kajian untuk penilaian selanjutnya mengenai pengaruh antar variabel seperti struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan dan *good corporate governnace*.

Selain itu juga dapat menjadi bahan informasi, bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis : sebagai bahan pertimbangan untuk perusahaan makanan dan minuman agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dimediasi oleh *good corporate governance*

